

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil penelitian uji distribusi frekuensi karakteristik variabel yang dilakukan di RSUD Pasar Rebo yang respondennya berjumlah 44 orang, dilihat dari jenis kelamin terdapat 28 (63,6%) responden adalah laki-laki dan 16 (36,4%) responden adalah perempuan. Bila dilihat dari pendidikan, terdapat 15 responden (34,1%) yang memiliki pendidikan rendah dan 29 responden (65,9%) memiliki pendidikan tinggi.
- b. Berdasarkan hasil penelitian uji distribusi rata-rata responden yaitu variabel usia, dari 44 responden terdapat rata-rata usia sebesar 46,39 atau 46 tahun. Variabel lain yaitu lama hemodialisa, rata-rata responden sudah menjalani hemodialisa selama 3,057 atau 3 tahun. Berdasarkan fungsi kognitif, dari 44 responden tersebut memiliki rata-rata skor fungsi kognitif sebesar 22,68 atau dibulatkan menjadi 23, skor ini masuk kedalam kelompok gangguan fungsi kognitif ringan atau *Mild Cognitive Impairment*.
- c. Berdasarkan analisis bivariat penelitian ini dengan menggunakan uji *T-Independent* dan *Correlation Spearman* yang dilakukan di RSUD Pasar Rebo disimpulkan bahwa dari 44 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara fungsi kognitif laki-laki dengan perempuan ($p \text{ value} = 0,318$), begitu pula pada variabel usia bahwa hasil uji statistiknya menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dengan fungsi kognitif responden ($p \text{ value} = 0,084$). Berbeda dengan analisis bivariat pada pendidikan dengan fungsi kognitif, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara responden dengan pendidikan rendah dan responden dengan pendidikan tinggi terhadap fungsi kognitifnya ($p \text{ value} = 0,000$), begitu pula dengan analisis bivariat pada

variabel lama hemodialisa dengan fungsi kognitif, menunjukkan adanya hubungan antara lama hemodialisa responden dengan fungsi kognitifnya, hal ini terlihat dari p value sebesar 0,001.

V.2 Saran

a. Bagi Akademis

Diharapkan dapat digunakan oleh perawat pendidik sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa/i mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat, diharapkan juga dapat memberikan masukan dalam ilmu keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang lama hemodialisa dengan fungsi kognitif pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan perawat pelaksana dan instansi pelayanan kesehatan dalam memberi intervensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa untuk pencegahan gangguan fungsi kognitif pasien.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu mengembangkan penelitian berikutnya sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian yang berjudul serupa, baik dalam hal metode penelitian, ataupun penelitian dengan merubah atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Disarankan untuk mengambil sampel dengan jumlah yang lebih besar dan penambahan variabel yang lebih banyak dan luas, dapat juga untuk menjadi acuan untuk penelitian berupa intervensi pada gangguan fungsi kognitif pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.